

Prevalensi nyeri bahu kanan dan hubungannya dengan getaran pada pengemudi bajaj Kel. Kayuputih di Jakarta Timur

Fransisca Kartikawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338255&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang dan Tujuan: Bajaj sebagai salah satu alat transportasi rakyat yang dapat menimbulkan getaran. Getaran yang mengenai tubuh dapat menimbulkan gangguan, antara lain nyeri bahu. Kelainan tersebut dapat terjadi akibat gangguan pada neuromuskular, vaskuler, darah, tulang dan sistem lainnya. Paparan getaran yang terjadi terus menerus dapat menimbulkan gangguan muskuloskeletal pada leher, bahu dan lengan atas. Gangguan muskuloskeletal ini merupakan salah satu gejala dari paparan getaran yang terbanyak, yaitu 17-42%.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dilakukan di KDK FKUI Kel. Kayu Putih, Jakarta Timur. Pada November 2008 - Januari 2009. Pengambilan sampel berdasarkan total sampling. Pengumpulan data dengan anamnesa menggunakan kuesioner, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan getaran pada bajaj. Variabel yang diteliti adalah Umur, pendidikan, merokok, usia bajaj, perawatan kendaraan, lama kerja per hari, penggunaan alat peredam di tangan kanan, bokong dan kaki kanan, alat pelindung. Indeks Massa Tubuh, tekanan darah, sudut antara lengan atas dan batang tubuh (sudut ketiak), Tingkat akselerasi getar pada tangan kanan, bokong dan kaki kanan. Populasi bajaj di Kel. Kayuputih seratus lima puluhan.

Hasil Penelitian: prevalensi pengemudi bajaj yang mengalami nyeri bahu kanan akibat getaran adalah 63.9%. Faktor paling dominan berhubungan dengan nyeri bahu kanan adalah faktor merokok. Memiliki risiko 17.06 kali untuk terjadinya nyeri bahu dibandingkan tidak merokok dan WBV bokong > 0.4 m/det' ($p = 0.000$) memiliki risiko 11.60 kali untuk terjadinya nyeri bahu dibandingkan WBV bokong < 0.4 m/det.

Kesimpulan dan Saran: Faktor paling dominan berhubungan dengan nyeri bahu kanan adalah faktor merokok (OR= 17.06; 95% CI = 3.49-83.40), faktor tingkat akselerasi getar pada bokong > 0.4 m/det' (OR= 11.60; 95% CI = 3.53-38.05). Perlu dibuat modifikasi kendaraan pengganti yang aman dan terjangkau oleh pengemudi bajaj sehingga mereka secara sukarela beralih profesi menjadi pengemudi kendaraan yang lebih aman.

.....Background: Bajaj is one of public transportation which cause the vibration. Vibration may cause the health effect, and usually cause the right shoulder pain. This may cause to neuromuscular, vascular, blood, bone and other system. Continuous vibration may cause musculoskeletal disorder, in the neck, shoulder and arm. This effect is one of large symptom is 17-42%.

Method: Cross sectional design is used in this research. The KDK FKUI Kayu Putih is the place, and researches done in November 2008 until January 2009. Total sampling conducted by using questionnaire, physical examination and vibration of bajaj measurement for data collecting. The variables of this research are age, education.

Result: From 150 persons, 53 persons have been excluded because of hypertension, finally the number of respondents is 97 persons. The risk factors for right shoulder pain are smoking ($p=0.000$), WBV ($p=0.000$). Smoking is 11.6 more risk than non smoking to right shoulder pain and sitting is more.